



**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar Di BEI
2018-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

CHICHA PUTRI APRILIYANI

NPM. 21601081571



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

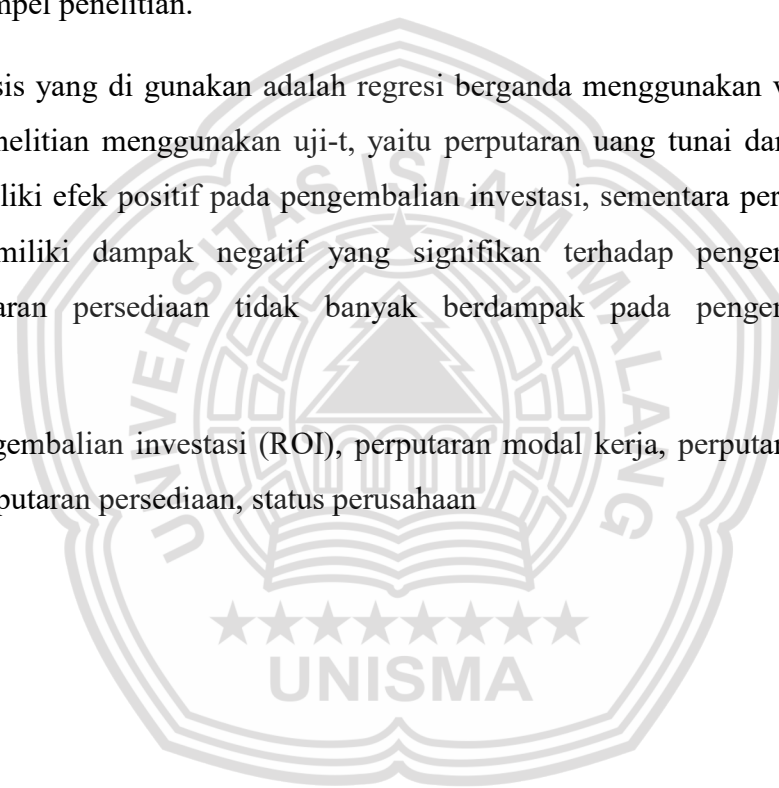
ABSTRAK

Profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia dipengaruhi oleh faktor keuangan yang dapat diukur dalam rasio keuangan perusahaan guna untuk menganalisis dampak suatu negara.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur PMA dan PMDN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2019, metode pengambilan sampel Purposive digunakan sebagai metode pengambilan sampel dari 28 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian.

Metode analisis yang di gunakan adalah regresi berganda menggunakan variabel dummy, Hasil penelitian menggunakan uji-t, yaitu perputaran uang tunai dan status perusahaan, memiliki efek positif pada pengembalian investasi, sementara perputaran modal kerja memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pengembalian investasi, perputaran persediaan tidak banyak berdampak pada pengembalian investasi.

Kata kunci: Pengembalian investasi (ROI), perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, status perusahaan



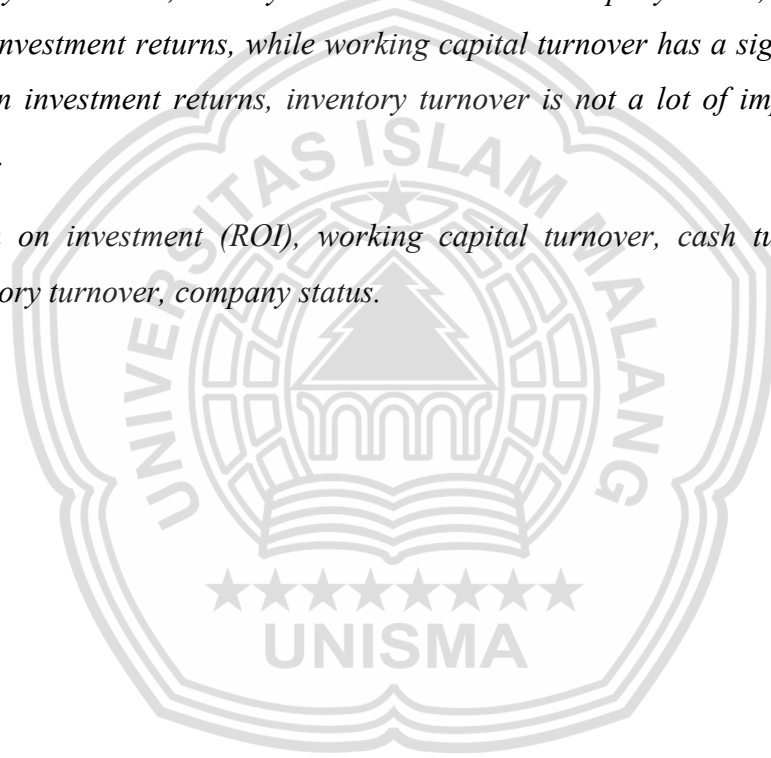
ABSTRACT

The profitability of manufacturing companies in Indonesia is influenced by financial factors that can be measured in the company's financial ratios in order to analyze the impact of a country.

The population of this study is PMA and PMDN manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2019, Purposive sampling method used as a sampling method of 28 companies selected as research samples.

The analytical method used is multiple regression using dummy variables. The results of the study used t-test, namely cash turnover and company status, have a positive effect on investment returns, while working capital turnover has a significant negative impact on investment returns, inventory turnover is not a lot of impact on investment returns.

Keywords: *Return on investment (ROI), working capital turnover, cash turnover, inventory turnover, company status.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi yang sangat pesat saat ini, perilaku bisnis pun secara cepat terus berubah, berbagai parameter, untuk memenuhi kepuasan dan selera konsumen harus terus di tingkatkan. Maka setiap perusahaan menginginkan bisnisnya tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Kondisi demikian mengharuskan pelaku bisnis bertindak dengan hati-hati dan cermat dalam menentukan strategi usahanya, dengan tujuan menghindari adanya langkah keliru, dan dapat mempengaruhi kebijakan yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Seiring dengan berkembangnya sektor ekonomi, Ali Rama (2015).

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja sendiri dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Manajemen modal kerja dalam suatu perusahaan diperlukan untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal yang dibutuhkan perusahaan tersebut. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka

pendek perusahaan (Esra, Martha dan Apriweni, 2012). Sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengelolaan investasi marjinal adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut, meminimalkan dalam jangka panjang, biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva dan pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar. Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manajer atau pimpinan perusahaan. Manajer harus mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa yang akan datang. Manajer juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja agar dapat menyusun rencana yang lebih baik untuk periode yang akan datang. Kreditor jangka pendek juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan guna memperoleh kepastian kapan hutang perusahaan akan segera dibayar.

Menurut Weston dan Brigham (1994), modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan. Sedangkan menurut Riyanto (2001), modal kerja adalah nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, seperti untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya. Modal kerja dalam perusahaan perlu diperhatikan karena modal kerja penting bagi setiap perusahaan. Hal ini dikarenakan beberapa alasan yang pertama tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan operasional sehari-hari, kemuan sebagian besar waktu dari manajer digunakan untuk mengelola modal kerja perusahaan, serta aktiva lancar dari perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memiliki jumlah yang cukup besar dari total aktiva perusahaan.

Indriyani (2015), menyatakan efektivitas modal kerja adalah suatu ukuran bagaimana modal kerja perusahaan dapat digunakan sebaik-baiknya dalam melakukan proses produksi sehingga akan mendapat volume penjualan yang telah ditargetkan serta tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan penjualan. Profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas menggambarkan posisi laba perusahaan yang baik. Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manajer atau pimpinan perusahaan. Manajer harus mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa yang akan datang. Manajer juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja agar dapat menyusun rencana yang lebih baik untuk periode selanjutnya. Selain manajer, kreditor jangka pendek juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan, dengan begitu kreditor jangka pendek akan memperoleh kepastian kapan hutang perusahaan akan segera dibayar. Kesalahan pada pengelolaan modal kerja dapat mengakibatkan kelebihan atau kekurangan modal kerja, yang merupakan satu diantara penyebab kegagalan perusahaan.

Modal kerja yang berlebihan akan mengakibatkan inflasi terjadi pada dana yang menganggur dan tidak produktif, yang seharusnya dapat digunakan pada satu diantara alternatif investasi yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sebaliknya dengan modal kerja yang kurang akan mengganggu kegiatan produksi dan penyediaan jasa, sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo, dan mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan, yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan. Pada kondisi manajemen modal kerja yang efisien, semakin tinggi perputaran modal kerja semakin efektif sehingga ROI akan meningkat, dan demikian sebaliknya. efisiensi modal kerja

adalah ketepatan cara usaha dan kerja dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan. Untuk dapat menentukan jumlah modal kerja yang efisien, terlebih dahulu diukur dari elemen-elemen modal kerja, Handoko (1999).

Esra dan Apriweni (2002). Adapun sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengelolaan investasi marjinal sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut, meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva dan pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar. Pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan tiga elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan. Dari semua elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien. Dalam penelitian ini, elemen modal kerja yang akan dibahas adalah kas dan persediaan.

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Namun bukan berarti perusahaan harus mempertahankan jumlah persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan mengakibatkan banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas.

Menurut H.G. Guthman dalam Riyanto (2001), yakni bahwa jumlah kas yang sebaiknya dipertahankan oleh perusahaan adalah tidak kurang dari 5% sampai 10% dari jumlah aktiva lancar. Selain kas, elemen modal kerja dalam penelitian ini adalah inventory atau persediaan barang. Inventory atau persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang juga selalu dalam keadaan berputar, di mana secara terus-menerus mengalami perubahan. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan dan turunnya kualitas, sehingga akan memperkecil profitabilitas perusahaan. Demikian pula sebaliknya, adanya investasi yang terlalu kecil akan mengakibatkan perusahaan kekurangan material dan perusahaan tidak dapat bekerja secara optimal. Hal ini akan mempertinggi biaya produksi rata-rata, yang akhirnya akan menekan keuntungan yang diperoleh perusahaan

Riyanto (2001), Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi berarti penggunaan modal kerja

yang digunakan perusahaan tersebut sangat efisien. Pada penelitian ini akan mengambil obyek perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk. Perusahaan manufaktur dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu perusahaan manufaktur PMA dan PMDN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah, ada 2 macam bentuk penanaman modal perusahaan di Indonesia yaitu Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Bentuk penanaman modal perusahaan ini didasarkan pada asal penanam modal dan penanaman modal secara mayoritas. Perusahaan PMA adalah perusahaan yang sebagian besar modalnya (75%) dimiliki oleh swasta asing, yang ditanamkan secara langsung. Sedangkan perusahaan PMDN adalah perusahaan yang mayoritas (sekurang-kurangnya 51%) daripada modalnya dimiliki oleh negara atau swasta nasional.

Weston dan Brigham (1994), mengatakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, membutuhkan pengelolaan terhadap modal kerja secara lebih efisien. Maksudnya adalah, perusahaan sebaiknya menyediakan modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Adanya modal kerja yang cukup merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup akan memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan baik, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dan surat berharga dapat merugikan perusahaan karena menyebabkan berkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan secara produktif. Hal ini menyebabkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Di samping itu kelebihan modal kerja juga akan menimbulkan inefisiensi atau pemborosan dalam operasi

perusahaan. Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Keuntungan atau laba merupakan sarana penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Makin tinggi laba yang diharapkan maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan. Sehingga diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Berikut ini merupakan penelitian mengenai ROI sebagai variabel dependen dan independen. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, maka penelitian ini akan mencoba menguji kembali variabel yang sebelumnya pernah diteliti.

Putri dan Sudiarta (2015), menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan adalah kenaikan persediaan disebabkan oleh peningkatan aktivitas, atau karena perubahan kebijakan persediaan. Kalau terjadi kenaikan persediaan yang tidak proporsional dengan peningkatan aktivitas, maka berarti terjadi pemborosan dalam pengelolaan manajemen persediaan.

Menurut Indriyani (2015), efektivitas modal kerja adalah suatu ukuran bagaimana modal kerja perusahaan dapat digunakan sebaik-baiknya dalam melakukan proses produksi sehingga akan didapat volume penjualan yang sudah ditargetkan dan tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan penjualan. Profitabilitas

adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas menggambarkan posisi laba perusahaan.

Harmono (2016:106), untuk mengukur kondisi profitabilitas, perusahaan dapat menggunakan berbagai ukuran profitabilitas salah satunya dengan menggunakan tingkat pengembalian atas *asset* (ROA), guna dalam memaksimalkan laba jika modal kerja perusahaan terpenuhi dan juga memberikan pengaruh pada tingkat profitabilitas suatu perusahaan jika nilai masing-masing perputaran komponen modal kerja tersebut tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh keuntungannya.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, maka penelitian ini akan mencoba menguji kembali variabel yang sebelumnya pernah diteliti. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul “**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2019)**”. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan perusahaan pada usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja (*working capital turnover*) terhadap profitabilitas (ROI)?
2. Bagaimana pengaruh perputaran kas (*cash turnover*) terhadap profitabilitas (ROI)?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap profitabilitas (ROI)?

4. Bagaimana pengaruh status perusahaan terhadap profitabilitas (ROI)?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja (*working capital turnover*) terhadap profitabilitas (ROI).
2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas (*cash turnover*) terhadap profitabilitas (ROI).
3. Untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap profitabilitas (ROI).
4. Untuk menganalisis pengaruh status perusahaan terhadap profitabilitas (ROI).

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi dan pengetahuan baru bagi semua orang khususnya bagian akademik. Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam menggunakan Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas perusahaan yang tepat untuk melihat dan menilai kondisi keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan, khususnya pada manajemen pengelolaan modal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.
- b. Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai

- pertimbangan dan evaluasi khususnya manajer keuangan dalam merencanakan dan mengendalikan modal seefektif dan seefisien mungkin.
- c. Bagi pembaca Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai manajemen modal kerja dan mungkin dapat menjadi referensi serta perbandingan bagi penelitian yang akan datang.
 - d. Bagi Investor Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi investor dalam melakukan investasi pada perusahaan manufaktur khususnya pada sub sektor manufaktur.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian pada perusahaan PMA dan PMDN pada tahun 2018-2019 diperoleh hasil bahwa :

- a. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROI).
- b. Perputaran kas (*cash turnover*) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROI).
- c. Perputaran Persediaan (*inventory turnover*) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.
- d. Status perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Berdasarkan hasil penelitian hipotesis keempat, status perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROI.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

- 1) Subjek dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan PMA dan PMDN pada tahun 2018-2019 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
- 2) Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan dan status perusahaan sehingga variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas tidak tercakup semua dalam penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi Perusahaan

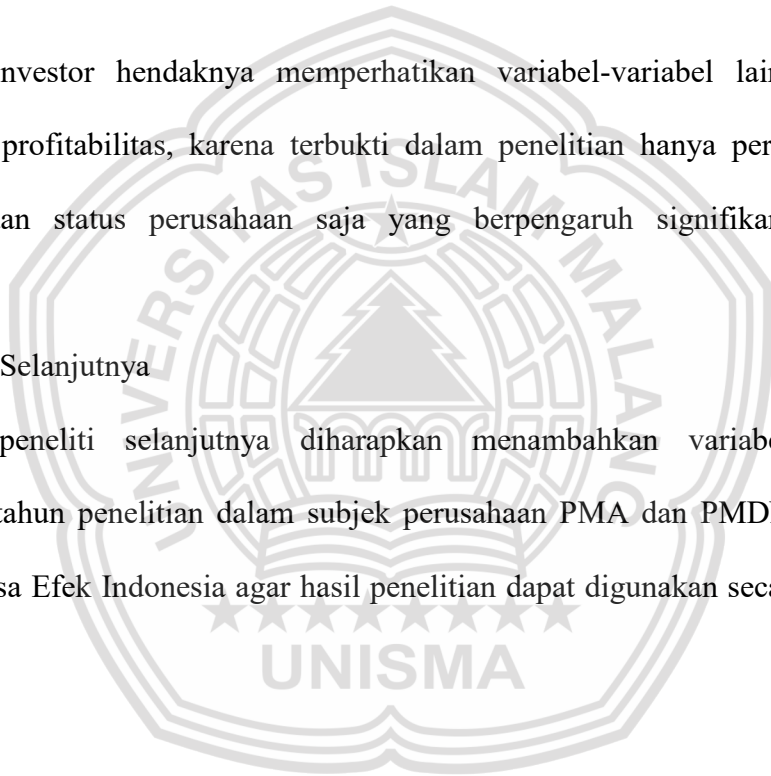
Dilihat dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, menunjukkan perputaran modal kerja dan status perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian ataupun diluar dari penelitian ini diharapkan untuk memperhatikan tiap-tiap faktor tersebut untuk bisa mengoptimalkan profitabilitas.

2. Bagi Investor

Untuk investor hendaknya memperhatikan variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas, karena terbukti dalam penelitian hanya perputaran modal kerja dan status perusahaan saja yang berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel dan menambahkan tahun penelitian dalam subjek perusahaan PMA dan PMDN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat digunakan secara luas dan umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Agha, H. 2014. “*Impact of Working Capital Management On Profitability*”. *European Scientific Journal*”.
- Apriweni. 2012. *Manajemen Modal Kerja*. Jurnal Ekonomi Perusahaan. STIE iBii.
- Azhar, Nor Edi.dan Noriza. 2010. “*Working Capital Management : The Effect of Market Valuation and Profitability in Malaysia*”. *International Journal of Bussines and Management*, 5(11): pp: 140-147.
- Berlian dan Ridwan S. Sundjaja. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi 5. Jakarta: Literata.
- Bhayani, Sanjay J. 2014. “*Working Capital And Profitability Relationship (A Case Of Gujarat Ambuja Cement Ltd)*”. *SCMS Journal of Indian Management*. 8 (1) pp. 21-27.
- Brigham, E.F., and Weston, J.F. 2014. *Essentials of Managerial Finance*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Burhanuddin. 2017. “*Pengaruh Struktur Modal ,Perputaran Modal Kerja, Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari 2017. p-ISSN 2339- 2436 e-ISSN 2549-5968.
- Charitou, Melita Stephanou, Maria Elfani, dan Petros Lois. 2010. “*The Effect of Working Capital Management on Firm’s Profitability: Empirical Evidence From An Emerging Market*”. *Journal of Business & Economics Research*, 8(12) : pp: 63-68.
- Daniel Mogaka dan Ambrose Jagongo. 2013. “*Impact Working Capital Management and Firm Profitability: Empirical Evidence from Manufacturing and Construction Firms Listed on Nairobi Securities Exchange, Kenya*”. *International Journal of Accounting and Taxation*, 1(1) :pp: 1-14.
- Djarwanto Ps, 2011, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta. Esra, Martha Ayerza dan Prima
- Estiasih, Soffia Pudji. 2005. “*Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap ROA perusahaan Textile Yang Go Public Di BES*”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 9(2).

- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Semarang. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, S. S. 2014. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 1999. Manajemen. BPEE Yogyakarta : Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 1998. Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas. Edisi kedua. Yogyakarta.
- Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keempat, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT. Raja Grafindo Persada Makori.
- Martono dan Agus Harjito. 2014. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mayank. 2014. “*Impact of Working Capital Management Practices of Automobile Firms on Their Profitability: An Example of Mahindra & Mahindra Ltd*”. *Pacific Business Review International Volume 6, Issue 8, February 2014*.
- Menuh, Ni Nyoman. 2008. “*Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar*”. *Jurnal Forum Manajemen*, 6(1): h: 86-96.
- Mojtahadzadeh, Vida, Seyed Hossein Alavi Tabari, dan Rezvan Mosayebi. 2011. “*The Relationship Between Working Capital Management And Profitability Of The Companies (Case Study : Listed Companies On TSE)*”. *International Research Journal of Finance and Economics, Issue 76* : pp: 158 – 166.
- Mulyadi. 2015. *Balanced Scorecard: Alat Kontemporer untuk pelipatgandan kinerja keuangan perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurchahyo. 2009. “Analisis Kinerja Likuiditas, Aktivitas, Rentabilitas, Dan Analisis Hubungan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Pada Industri Otomotif di BEI periode 2006-2008.”, *Jurnal Universitas Gunadarma*.

- Olivia, dkk. 2014. “*Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal EMBA Vol. 2 No. 2. ISSN 2303-1174.
- Ponsian,et.al. 2014. “*The Effect of Working Capital Management on Profitability*”. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, ISSN-2326-9561, 2014.
- Putri, Intan Gana dan Merta Sudiartha. 2015. “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages*”. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(2) : pp : 511-523.
- Rahma, Aulia. 2009. “*Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Pma Dan Pmdn Yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2008)*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Resky, Amelia, Seto Sulaksono dan Adi wibowo. 2016. “*Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*” Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol. 4, No. 1, July 2016, 34-40 p-ISSN: 2337-7887.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Rudianto 2012. *Akuntansi Manajemen ”Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*”. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Satriya, Dian dan Vivi Lestari. 2014. “*Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*”. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 3(12) : pp : 1927-1942.
- Sawir, A. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sharif, Amir and Rafiul Islam. 2018. “*Working Capital Management a Measurement Tool for Profitability: A Study on Pharmaceutical Industry in Bangladesh*”. *Journal of Finance and Accounting*; 6(1): 1-10. ISSN: 2330-7323.
- Singagerda, Faurani I Santi. 2014. “*Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas Pada Koperasi Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat*”. Jurnal Ekonomi 2(1).

- Srimindarti, Ceacilia. 2016. *Balanced Scorecard* Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Fokus Ekonomi. Vol. 3, No. 1, April.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru Cetakan ke-Tujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- UPP-AMP-YKPN Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2007*. Salemba Empat. Jakarta.
- Wartini, Sri. 2016. “*Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Publik PMA dan PMDN*”. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Universitas Udayana Bali.
- Weston, J, Fred and Thomas E. Copeland. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jilid Satu dan Dua. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar : Udayana University Press.
- Wild, Jhon J, K.R. Subramanyam dan Robert E. Haley. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat. www.idx.co.id (diakses pada 29 juni 2020) www.sahamok.com (diakses pada 29 juni 2020)

